



PENGEMBANGAN MEDIA SIBBAR (SITUS BELAJAR BAHASA ARAB) BERBASIS *LINKTREE* UNTUK SISWA KELAS IV MI KOTA SEMARANG

Hilmi Ana Utami¹, Akbar Syamsul Arifin², Zaim Elmubarok³, M Yusuf Ahmad Hasyim

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

[1hilmiutamiu@students.unnes.ac.id](mailto:hilmiutamiu@students.unnes.ac.id), [2akbarsyamsularifin@mail.unnes.ac.id](mailto:akbarsyamsularifin@mail.unnes.ac.id),
[3zaimelmubarok@mail.unnes.ac.id](mailto:zaimelmubarok@mail.unnes.ac.id), [4yusufarab@mail.unnes.ac.id](mailto:yusufarab@mail.unnes.ac.id)

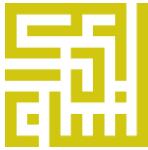
Abstract

Education always adapts to technological advances, especially in learning Arabic reading skills. For this reason, teachers must innovate and be creative in designing learning media for Arabic reading skills, one of which is the development of *linktree*-based Sibbar (Arabic Language Learning Site). The problems studied in this study are: (1) how to analyze the needs of teachers and students for *linktree*-based Sibbar (Arabic Language Learning Site), (2) how to prototype *linktree*-based Sibbar (Arabic Language Learning Site), (3) how to validate experts and teachers against *linktree*- based Sibbar (Arabic Language Learning Site). This research uses mixed method research and uses research and development (R&D) research design with the ADDIE model without the implementation stage, so this research only uses four stages (Analysis, Design, Development, and Evaluation). Data collection techniques in this study were questionnaires, interviews, and documentation. The data validity test uses triangulation of techniques and sources.

The results of this study are: First, teachers and students approved the development of *linktree*-based Sibbar (Arabic Language Learning Site) media. Second, this media prototype contains an initial display in the form of a menu page that contains several links on one landing page. Consists of (1) *linktree* account name (2) student attendance connected directly to google form, (3) Learning Outcomes, Learning Objectives, Learning Objectives Flow and indicators and indicators (4) Arabic learning materials, containing mufrodat (vocabulary) materials and reading texts in the form of learning videos connected directly to google drive, (5) rules in the form of learning videos connected directly to google drive, (6) online game quizzes connected directly to the educandy website, (7) exercises. Third, the assessment on the media aspect obtained a total average score of 3.90 and the material aspect obtained a total average score of 3.89. The recapitulation of Sibbar (Arabic Language Learning Site) media value based on *linktree* is 3.89 with the category very feasible / very suitable, so it can be used for learning Arabic reading skills of grade 4th elementary school.

Keywords:

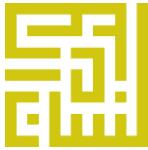
Learning Media; Linktree; Arabic Reading Skills



PENDAHULUAN

Bahasa Arab dipelajari bukan hanya sebagai bahasa agama tetapi juga sebagai bahasa komunikasi di Indonesia, sehingga banyak lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab karena masyarakat Indonesia tertarik untuk mempelajarinya. Mempelajari bahasa Arab dimulai dari jenjang MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK sampai perguruan tinggi baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembelajaran bahasa Arab, secara langsung dipelajari melalui mata pelajaran bahasa Arab, sedangkan secara tidak langsung melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam atau mata pelajaran lainnya (Sauri, 2020). Dasar hukum pembelajaran bahasa Arab ditingkat Madrasah adalah ditetapkannya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 (2013:2) yang berbunyi: "Memutuskan: Menetapkan Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab". Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 (2013:36) bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Aspek keterampilan bahasa Arab meliputi keterampilan menyimak (maharah al-istima'), keterampilan berbicara (maharah al-kalam), keterampilan membaca (maharah al-qira'ah) dan keterampilan menulis (maharah al-kitabah) atau yang biasa dikelompokkan menjadi keterampilan reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif adalah kemampuan menerima isyarat, artinya mampu memahami yang dibicarakan orang lain (lisan) dan memahami bacaan (tulisan), contohnya keterampilan menyimak (maharah al-istima') dan keterampilan membaca (maharah al-qiraah). Sedangkan kemampuan produktif adalah kemampuan dalam merancang bahasa, artinya mampu menggunakan bahasa untuk alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan, contohnya keterampilan berbicara (maharah al-kalam) dan keterampilan menulis (maharah al-kitabah) (Taubah & Dhaifi, 2020).

Keterampilan membaca bahasa Arab (maharah al-qiraah) adalah keterampilan yang seharusnya dimiliki siswa guna mengembangkan kemampuannya untuk berbahasa asing, yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi bagi setiap orang. Pada tingkat dasar, siswa diharapkan ketika melihat suatu lambang ataupun gambar mereka dapat merubahnya menjadi kosakata dalam bahasa Arab kemudian dapat memahami kosakata-kosakata yang terbentuk menjadi kalimat (R. Indrawan et al., 2021). Oleh karena itu siswa dituntut untuk mengasah keterampilan membacanya secara bertahap melalui bimbingan pendidik. Pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan membaca (maharah al qiraah) di MI Kota Semarang saat ini masih rendah. Hal ini sesuai dengan keadaan di sekolah ketika peneliti melakukan observasi pada bulan Februari 2024 di tiga sekolah yaitu MI Roudhotul Huda, MI Miftahul Hidayah dan MIN Kota Semarang. Ditemukan beberapa permasalahan, antara lain: (1) motivasi baca siswa masih kurang, maksud dari kurang dalam hal ini adalah respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih lambat dan enggan membaca ketika diberi tugas bahasa Arab (2) media pembelajaran yang terbatas atau tidak bervariasi karena hanya menggunakan modul ajar, lembar kerja siswa (LKS) dan buku paket ketika proses pembelajaran sehingga mengakibatkan pembelajaran yang monoton (3) kurangnya kosakata yang dimiliki siswa, (4) siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran lain dibandingkan dengan pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu peneliti berinovasi mengembangkan media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) sebagai



media pebelajaran berbasis *linktree* untuk keterampilan membaca. Media ini layak untuk dikembangkan karena sejalan dengan berdasar kepada hasil observasi awal, wawancara maupun angket yang telah peneliti laksanakan, siswa kelas IV MI di Kota Semarang lebih menyukai media online yang di dalamnya terdapat unsur audiovisual sebagai media pembelajarannya. Sehingga diharapkan dengan adanya media pembelajaran ini dapat membangkitkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab.

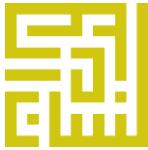
Munafa'ah, (2017) melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android untuk Kemahiran Membaca Siswa Kelas VII MTs Kabupaten Semarang. Penelitian Munafa'ah dilandasi permasalahan oleh para siswa kelas VII Mts Ath Thahiriyyah Banjarnegara yang mengalami kesulitan dalam melafalkan teks berbahasa Arab. Guru juga kurang mengkreasikan media dalam proses belajar sehingga siswa masih kurang terbimbing dalam praktek membaca bahasa Arab. Berdasarkan masalah yang dihadapi, Munafa'ah mengembangkan media untuk meningkatkan keterampilan membaca. Diperoleh hasil dari penelitian Munafa'ah bahwa prototype media pembelajaran berbasis Android sebagai penunjang pembelajaran keterampilan membaca Arab siswa kelas VII MTs berbentuk aplikasi android tersebut layak untuk digunakan dengan berdasarkan analisis penilaian ahli dan praktisi.

Terdapat relevansi penelitian Munafa'ah dengan penelitian peneliti yaitu (1) sama dalam kajian penelitiannya: ketererampilan membaca bahasa Arab, (2) sama dalam desain penelitiannya menggunakan R&D (research and development). Perbedaan penelitian Munafa'ah dengan peneliti yaitu terletak pada (1) subjek penelitiannya. Apabila subjek penelitian Munafa'ah adalah siswa kelas VIII Mts di Kabupaten Semarang, sedangkan subjek peneliti adalah siswa kelas IV MI di Kota Semarang, (2) produk yang dihasilkan Munafa'ah adalah media pembelajaran berbasis android, tetapi dalam penelitian ini produk yang dihasilkan media pembelajaran berbasis *linktree*.

Syafii et al., (2023) melakukan penelitian dalam jurnal yang berjudul "Pengembangan E-Learning Berbantu *Linktree* Pada Materi Hubungan Gaya dan Gerak untuk Siswa Kelas IV MI Sabililah Tanjung Kabupaten Nganjuk". Penelitian ini dilatarbelakangi siswa kelas IV kurang memahami materi gaya dan gerak disebabkan saat pandemi covid-19 karena pembelajaran hanya lewat group whatsapp. Syafi'i kemudian melakukan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran berbantu *linktree*. Hasil dari penelitian Syafi'i adalah produk yang dihasilkan dinyatakan layak dengan rincian hasil analisis produk menunjukkan sangat layak dengan tingkat kevalidan mencapai 91% keefektifan mencapai 86,67%, respon guru mencapai 94% dan respon siswa mencapai 92% sehingga dikatakan sangat baik.

Relevansi penelitian Syafi'i dengan penelitian peneliti adalah (1) sama dalam hal pengembangan media pembelajaran berbasis *linktree*, (2) desain penelitian yang sama, yaitu menggunakan desain penelitian pengembangan R&D (research and development), (3) Subjek yang sama, yaitu siswa kelas IV MI. Perbedaan penelitian Syafi'i dengan penelitian peneliti terdapat pada objek kajiannya. Apabila penelitian Syafi'i objek kajiannya mata pelajaran IPA, sedangkan peneliti pada mata pelajaran bahasa Arab.

Apabila dilihat kembali berdasarkan kajian literatur terdahulu belum ada penelitian yang berfokus pada keterampilan membaca bahasa Arab untuk siswa kelas IV MI, dimana mereka tengah mengalami peroses peralihan dari kelas rendah menuju kelas tinggi dan tentu saja mengalami peningkatan kesulitan materi bahasa Arab. Pada



masa ini, siswa tentu memerlukan dorongan dalam belajar serta penyampaian materi yang lebih inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Demikian dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah baru yang tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

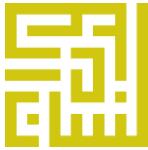
Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: 1. Mendeskripsikan kebutuhan guru dan siswa terhadap Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) : pengembangan media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab berbasis *linktree* untuk siswa kelas IV MI di Kota Semarang. 2. Mendesain prototype Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) : pengembangan media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab berbasis *linktree* untuk siswa kelas IV MI di Kota Semarang. 3. Menganalisis validasi ahli dan guru terhadap Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) : pengembangan media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab berbasis *linktree* untuk siswa kelas IV MI di Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan. Istilah penelitian pengembangan merupakan padanan makna dari kata *research* dan *development* yang dalam bahasa Arabnya disebut dengan *al-bahts at-tathwiry* (Ainin, 2023). Model penelitian dan pengembangan R&D (*research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed method*. Metode ini dipilih karena merupakan suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan anatara metode kuantitatif dan kualitatif. Metode ini akan membuat ruang lebih luas terhadap bidang penelitian dengan berbagai sudut pandang, dengan segala asumsi yang berbeda dan jenis pengumpulan data serta analisis data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian (D. Indrawan & Jalilah, 2021). Adapun model penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu ADDIE yang jika dijabarkan adalah *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi). Konsep model ADDIE ini menerapkan untuk membangun kinerja dasar dalam pembelajaran, yakni konsep mengembangkan sebuah desain produk pembelajaran (Hidayat & Nizar, 2021). Berdasarkan tahap-tahap penelitian dan pengembangan dari ADDIE tersebut, peneliti hanya menggunakan empat tahap tanpa menggunakan tahap *Implementation* (Implementasi).

Melalui tahap analisis peneliti dapat mengidentifikasi kemungkinan penyebab sebuah kesenjangan pembelajaran (Hidayat & Nizar, 2021). Langkah analisis terdiri dari dua tahap, yaitu analisis kinerja (*performance analysis*) dan analisis kebutuhan (*need analysis*) (Wulandari, 2018). Tahap pertama yaitu analisis kinerja dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang ada di sekolah, yaitu MI Roudhotul Huda, MI Miftahul Hidayah dan MIN Kota Semarang. Tahap kedua adalah analisis kebutuhan. Pada tahap ini yaitu untuk menganalisis kebutuhan di sekolah yang dilakukan dengan cara wawancara dan angket. Hal ini dilakukan untuk analisis kebutuhan sebelum peneliti melakukan pengembangan suatu produk atau media. Tahap kedua yaitu *design*, dimulai dari menetapkan tujuan media pembelajaran dan merancang materi.



Rancangan ini bersifat konseptual untuk mendasari tahap berikutnya (Aminah, 2018). Ketiga ada tahap *development* atau pengembangan. *Development* dalam model penelitian ADDIE berisi kegiatan merealisasikan rancangan produk (media) menjadi media yang siap untuk diterapkan (Maydiantoro, 2020). Pada tahap ketiga ini terdapat langkah-langkah dalam mengembangkan media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) berbasis *linktree*, meliputi: 1) menyiapkan materi yang sesuai dengan CP, TP, ATP dan indikator kurikulum merdeka, 2) melakukan pembuatan media, 3) Melakukan review media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) berbasis *linktree* dengan cara validasi oleh para ahli media dan guru bahasa Arab, 4) memperbaiki media sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli media dan guru bahasa Arab kelas IV MI di Kota Semarang, sehingga terdapat perbandingan antara media awal dan media yang telah direvisi. Tahap terakhir adalah *Evaluation* (Evaluasi). Tahap evaluasi dilakukan untuk memberi feedback (umpan balik) kepada pengguna media, sehingga revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh media tersebut. Tujuan akhir evaluasi adalah mengukur ketercapaian tujuan pengembangan (Maydiantoro, 2020). Kesimpulannya evualasi media dilakukan dengan harapan agar produk (media) yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu, artinya terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2015).

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber pada penelitian ini. Data diperoleh menggunakan wawancara lalu dicek dengan angket dan dokumentasi. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan dari hasil data yang diperoleh mengenai analisis kebutuhan terhadap media. Sedangkan triangulasi sumber digunakan untuk mengecek keabsahan data hasil perbaikan guru dan ahli terhadap media.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif dimana statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, proses ini menggunakan analisis yang diperoleh dari hasil triangulasi yang telah dilakukan, baik triangulasi teknik maupun triangulasi sumber. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengolah hasil wawancara

Mengolah hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara ke dalam sebuah paragraf untuk menggambarkan apa yang telah disampaikan guru dalam wawancara tentang keadaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab sebelum menggunakan produk baru pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab menggunakan media Sibbar berbasis *linktree*. Kemudian, hasil wawancara diolah guna menentukan produk yang akan dikembangkan.

2. Mengolah Hasil Angket

Teknik analisis data dalam angket ini dilakukan dengan dua cara yang berbeda,



yaitu angket analisis kebutuhan dengan cara peneliti memberikan pertanyaan kepada guru mengenai kebutuhannya terhadap produk yang akan dikembangkan. Sedangkan angket validasi dilakukan dengan cara peneliti memberikan kuesioner kepada ahli untuk menilai produk yang telah dikembangkan. Dalam perhitungan angket ini, peneliti menggunakan skala Likert untuk menyimpulkan hasilnya (Sugiyono, 2014).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan (1) analisis kebutuhan guru dan siswa MI kelas IV di MI Roudhotul Huda, MI Miftahul Hidayah dan MIN Kota Semarang terhadap pengembangan media penunjang pembelajaran Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) berbasis *linktree* untuk keterampilan membaca, (2) prototype pengembangan media pembelajaran Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) berbasis *linktree* untuk keterampilan membaca, (3) analisis validasi ahli dan guru terhadap pengembangan media pembelajaran Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) berbasis *linktree* untuk keterampilan membaca.

Tabel 1. Kesimpulan Hasil Analisis Angket Kebutuhan Guru Bahasa Arab Terhadap Pengembangan Media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca

No.	Aspek	Kesimpulan
1	Respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab	Siswa cukup antusias dalam mempelajari bahasa Arab, namun masih diperlukan media agar dapat menciptakan suasana yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan dan lebih antusias dalam pembelajaran bahasa Arab.
2	Tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi bahan bacaan bahasa Arab	Kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Arab adalah kurang baik, karena siswa menyatakan cukup sulit dalam memahami materi bacaan.
3	Faktor siswa 3. yang menyebabkan kesulitan pembelajaran dalam bahasa Arab khususnya pada keterampilan membaca	Penyebab siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca bahasa Arab adalah latar belakang sekolah yang bervariasi, sehingga mereka memiliki pengalaman belajar yang berbeda-beda.
4	Penguasaan siswa terhadap keterampilan membaca bahasa Arab	Siswa kurang menguasai keterampilan membaca bahasa Arab, sehingga diperlukan perhatian dan latihan agar lebih baik.
5	Media sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab	Mayoritas guru menggunakan media cetak, seperti buku paket, lks dan modul ajar bahasa Arab.
6	Persetujuan penggunaan dan pengembangan media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) untuk	Perlu, setuju dan sangat tertarik dengan adanya pengembangan media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) untuk pembelajaran



	pembelajaran keterampilan membaca	keterampilan membaca.
7	Minat siswa terhadap situs/website sebagai media pembelajaran	Siswa tertarik pada situs/website sebagai media pembelajaran
8	Pengalaman penggunaan media situs /website sebagai media pembelajaran	Guru mengetahui dan pernah memanfaatkan media situs /website sebagai media pembelajaran
9	Pengalaman penggunaan <i>linktree</i> guna menunjang pembelajaran	Guru mengetahui <i>linktree</i> namun belum menggunakan dalam pembelajaran.
10	Konten yang perlu ditampilkan pada media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab)	CP, TP, materi, kosakata, kaidah dan evaluasi.
11	Jumlah kosakata yang dicantumkan pada media	Mayoritas guru menghendaki 4-6 kosakata.
12	Bentuk tes yang cocok untuk mengevaluasi keterampilan membaca pada media	Mayoritas guru menghendaki bentuk tes yang cocok untuk mengevaluasi keterampilan membaca pada media adalah memberi harokat dan menentukan arti kosakata dalam teks.
13	Jenis font yang cocok digunakan dalam media	Font yang dikehendaki oleh mayoritas guru untuk digunakan pada media adalah font Mirza, begitupun dengan mayoritas siswa juga memilih font Mirza.
14	Kebutuhan backsound pada media	Semua guru menyatakan backsound pada media sangatlah diperlukan.

Tabel di atas merupakan kesimpulan hasil analisis angket kebutuhan guru bahasa Arab terhadap media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) untuk keterampilan membaca siswa kelas IV MI. Berdasarkan hasil wawancara dan angket kebutuhan guru maupun siswa terhadap media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab).

Prototype struktur penyusunan media dibuat dengan menggunakan *linktree* untuk membuat tampilannya, tetapi desain video maupun gambar animasi dibuat dengan menggunakan aplikasi canva. Pembuatan desain dibuat melalui dua tahap sebelum divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Desain pertama dibuat sebagai produk awal kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, ahli media dan ahli materi. Hasil revisi produk awal adalah desain produk kedua yang akan diserahkan kepada ahli media, ahli materi dan guru bahasa Arab untuk divalidasi. Desain media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) berbasis *linktree* untuk keterampilan membaca siswa kelas IV MI berbentuk situs *link* yang menyediakan beberapa tools dalam bentuk tampilan sederhana dan mudah untuk digunakan serta telah ditambahkan beberapa item yang bisa diakses pada situs <https://linktr.ee/SitusBelajarBahasaArab>.

Tabel 2. Jumlah Skor Validasi Ahli Materi Pembelajaran dan Guru Terhadap Media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) Berbasis *Linktree*

Aspek	Rata-rata
Kelayakan Materi	3,90
Kelayakan Penyajian	3,91
Kelayakan Bahasa	3,78



Jumlah rata-rata	3,89
-------------------------	-------------

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah total rata rata dari keseluruhan aspek penilaian media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) berbasis *linktree* untuk siswa kelas IV MI di Kota Semarang adalah 3,89 (sangat layak/sangat sesuai).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa guru dan siswa menyetujui adanya pengembangan media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) berbasis *linktree*. *Prototype* media ini memuat tampilan awal berupa halaman menu yang memuat beberapa link dalam satu landing page. Terdiri dari (1) nama akun *linktree* (2) absensi siswa yang terhubung langsung ke *google form*, (3) CP, TP, ATP dan indikator (4) materi pembelajaran bahasa Arab, berisi materi mufrodat (kosakata) dan teks bacaan dalam bentuk video pembelajaran yang terhubung langsung ke *google drive*, (5) kaidah dalam bentuk video pembelajaran yang terhubung langsung ke *google drive*, (6) kuis game online terhubung langsung ke website *educandy*, (7) latihan. Penilaian pada aspek media diperoleh total nilai rata rata 3,90 dan aspek materi diperoleh total nilai rata-rata 3,89. Rekapitulasi nilai media Sibbar (Situs Belajar Bahasa Arab) berbasis *linktree* adalah 3,89 dengan kategori sangat layak/sangat sesuai, sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas IV MI.

Penelitian ini merupakan penelitian R&D (*research and development*) yang dapat dijadikan sebagai referensi baik bagi mahasiswa, guru maupun peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tindak lanjut dengan desain penelitian yang sama, terutama untuk keterampilan membaca bahasa Arab dan pengembangan media berupa situs berbasis *linktree*. Guru-guru bahasa Arab juga dapat memanfaatkan media ini sebagai media penunjang dalam proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar sekolah, serta dapat menjadi rujukan untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. (2023). Penelitian Pengembangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Okara, Ii*(8), 96–110.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurna Pendidikan Agama Islam*.
- Indrawan, D., & Jalilah, S. . (2021). Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi Dalam Penelitian. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*.
- Indrawan, R., Emzir, E., & Boeriswati, E. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Melalui Teknik Look And Say (Penelitian Tindakan Siswa Kelas Iv Sdit Segar Amanah). *Bahtera : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(2), 216–224. <Https://Doi.Org/10.21009/Bahtera.202.08>
- Maydiantoro, A. (2020). Model Penelitian Pengembangan. *Chemistry Education Review (Cer)*, 3(2), 185.
- Munafa'ah, H. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Kemahiran Semarang. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, o(o). <Http://Karya-Ilmiah.Um.Ac.Id/Index.Php/Sastra-Arab/Article/View/39394>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research And Development/R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syafii, A. F., Mujiwati, E. S., & Primasaty, N. (2023). Pengembangan E-Learning Berbantu *Linktree* Pada Materi Hubungan Gaya Dan Gerak Untuk Siswa Kelas Iv Mi Sabilillah Tanjung Kabupaten Nganjuk. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 10(1), 1–12. <Https://Doi.Org/10.36706/Jisd.V10i1.18732>
- Taubah, M., & Dhaifi, I. (2020). Reseptif Dan Produktif Dalam Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 33–36. <Https://Doi.Org/10.35316/Lahjah.V1i1.574>
- Wulandari, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis E-Book Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk Smp Kelas Vii. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.